

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Nasution A.H.(1979). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 9 Agresi Militer Belanda II*. Bandung: Disejarah dan Angkasa.
- Daoed Joesoef, *Pendidikan Manusia dan Lingkungan Pendidikan yang Mempengaruhinya*, 1986.
- Kahin G.M, Nationalism and Revolution In Indonesia, a.b. Nin Bakdi Soemanto(1995) *Refleksi Pergmulan Lahirnya Republik : Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Jakarta : UNS Press dan Pustaka Harapan
- Hajar Pamadhi,dkk (2010) *Bunga Mawar Dan Melati dari Puro Pakualaman*. Yogyakarta:Tri Tunggal Buana Dewi
- Haryadi Baskoro dan Sudomo Sunaryo (1998) *Catatan Perjalanan Keistimewaan Yogyakarta menurut sejarah mencermati perubahan, manggagas Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Helius Sjamsuddin (1996) *Metodologi Sejarah*. Jakarta : Depdikbud.
- Himawan Soetanto (2006) *Yogyakarta 19 Desember 1948 Jendral spoor versus Jendral Sudirman*.Jakarta :Pustaka Antara
- Ida Anak Agung Gde Agung (1983) *Renville*. Jakarta : Sinar Harapan
- Tobing K.M.L (1986) *Perjuangan Politik Bangsa Indonesia : Renville*. Jakarta : Gunung Agung,
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*.Jakarta : Balai Pustaka.
- Louis Gottschalk, “Understanding History : A Primer of Historical Method”, a.b.
- Marsoedi, Ch. (1988) *Peranan Militer dalam mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia di DIY*.Makalah untuk masyarakat Sejarawan Indonesia Cb. Yogyakarta.
- Ricklefs M.C (1991) “A History of Modern Indonesia”, a.b. Dharmono Hardjowidjono, *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

- Mohammad Hatta (1957) *Pengantar Ke jalan Ekonomi Sosiologi*. Jakarta : Fransco.
- Moedjanto,G. (1999) *Sekitar Serangan Umum 1 Maret 1949*.Yogyakarta: Makalah diskusi panel Universitas Janabadra.
- Moedjanto (1994) *Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman*, Yogyakarta:Kanisius
- Nugroho Notosusan (1982), *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press
- Pierre.Heijboer (1998) *Agresi Militer Belanda Memperebutkan Pending Zambrud Sepanjang Khatulistiwa 1945/1949*,Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pitono.R (1970) *Sejarah Indonesia Jilid III*, Malang:Penerbit Utama.
- Pranoedjoe Poespaningrat (1998) *Kisah Para Leluhur dan yang Diluhurkan dari Mataram Kuno sampai Mataram Baru*. Jakarta : PB. Kedaulatan Rakyat
- Sartono Kartodirdjo (1993) *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia.
- Sayidiman Suryohadiprojo (1981) *Suatu Pengantar Dalam Ilmu Perang, Masalah Pertahanan Negara*. Jakarta : Intermasa
- Selo Soemardjan, In Memoriam : Hamengkubuwono IX, Sultan of Yogyakarta, 1912-1988. *Indonesia*, No. 47 (April), 1989.
- Sidi Gazalba (1981) *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara
- Silmi Albiladiyah (1984) *Puro Pakualaman Selayang Pandang*.Yogyakarta:Badan Kepariwisataaan
- Soedarisman Poerwokoesomo (1985) *Kadipaten Pakualaman*.Yogyakarta: Balai Pustaka
- Soegiyono (1953) *Kisah Djatukaja Ibu Kota Republik Indonesia Yogyakarta*,Yogyakarta: Badan Penerbit Nusantara
- Soemanto (1995) *Refleksi Pergmulan Lahirnya Republik : Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Jakarta : UNS Press dan Pustaka Harapan.
- Soenjoto (2011) *Dinamika Politik Di Yogyakarta Tahun 1946-1950*,Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Sulityo Hartanto (1999) *Sri Paduka KGPAA Paku Alam VIII*. Yogyakarta: Yayasan Idayu

Tashadi (1986) *Sejarah Kemerdekaan (1945-1949) di DIY*. Jakarta.

Skripsi dan Jurnal

Yudianto. (2011) ” Peranan Sri Sultan Hamengkubuwono IX dalam Mempertahankan Kedaulatan RI Pada Masa Agresi Militer Belanda Kedua(1948-1949)”*Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Sejarah, FISE.UNY

Inna Felinda. (2011).” Dinamika Keistimewaan Yogyakarta (1945-1965)”*Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Sejarah. FIS. UNY

KPH H. Gondokusumo. (1991) .” Sampeyan Dalem Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Ari Paku Alam VIII Jangkep Yuswo 84 Tahun 29 Mulud Tahun EHE 1924”Yogyakarta. Puro Pakualaman

Internet

“Menelusuri jejak-jejak situs Kerajaan Mataram Islam”. Tersedia dalam <http://www.tembi.org/mataram/mataram01.htm>, diakses pada tanggal 24 November 2011, pukul 13.00 WIB